



## PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK

(STUDI BAZNAS KABUPATEN SAROLANGUN)

**Ahmad Madani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

**Prof. Dr. As'ad Isma., M.Pd**

Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

**Ferri Saputra Tanjung, SE.M.Ak**

Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

*Korespondensi penulis: <sup>1</sup> dani26oppo@gmail.com*

**Abstract.** *Based on the description of the research background, one of the problems of Muslims in Indonesia is in the economic sector. This problem is that poverty is a fact of social life that describes conditions that are not in accordance with human dignity. One of the solutions put forward by the Sarolangun Regency National Zakat Agency is to form a Mustahik Economic Empowerment Institute which has the task of improving the quality of life of mustahik through its programs. So the aim of the researchers in conducting this research is to find out the role of the Mustahik Economic Empowerment Institute, the National Amil Zakat Agency of Sarolangun Regency in improving the economic welfare of mustahik.*

*Sharia economic prosperity aims to achieve overall human welfare, namely material welfare, spiritual and moral welfare. The sharia economic concept of prosperity is not only based on the manifestation of economic values, but also spiritual and moral values. The concept of prosperity and happiness (falah) refers to the goal of Islamic law by maintaining the 5 principles in maqasid sharia, namely the protection of religion (ad-din), the protection of the soul (an-nafs), the protection of reason (al-aql), the protection of offspring ( an-nasl) and safeguarding wealth (al-mal).*

*This research uses qualitative research methods which produce descriptive research. Where the research is based on observations made by the author and then explained according to what the author observed in the field. The data collection carried out by researchers used observation, interviews, documentation and other data methods. When the data has been collected, the researcher carries out an analysis and then draws conclusions from the analysis.*

*The results of this research are that the Mustahik Economic Empowerment Institute BAZNAS Sarolangun Regency plays a role in developing micro, small and medium enterprises (MSMEs) and focuses on potential creative businesses, agriculture and livestock centers, carrying out empowerment by providing capital assistance for business development, business assistance, build the mustahik's independence in accordance with the draft budget that has been submitted by the mustahik and approved*

by LPEM BAZNAS Sarolangun Regency. The obstacles he faced were internal and external obstacles to BAZNAS Sarolangun Regency.

**Keywords:** : role of LPEM BAZNAS Sarolangun Regency, mustahik economic prosperity

**Abstrak.** Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, salah satu permasalahan umat islam di Indonesia adalah pada bidang ekonomi, permasalahan tersebut kemiskinan adalah suatu fakta kehidupan sosial yang menggambarkan kondisi yang tidak sesuai dengan harkat kemanusiaan. Salah satu solusi yang dikemukakan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sarolangun adalah membentuk Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik yang memiliki tugas meningkatkan kualitas hidup mustahik melalui program-programnya. Maka tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sarolangun dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik.

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.<sup>1</sup> Konsep kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqasid syari'ah, yakni terjaganya agama (ad-ddin), terjaganya jiwa (an-nafs), terjaganya akal (al-aql), terjaganya keturunan (an-nasl) dan terjaganya harta (al-mal).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif. Dimana penelitian didasari dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis kemudian kemudian dipaparkan sesuai apa yang penulis amati dilapangan. Adapun pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan data lainnya. Ketika data-data terlah terkumpul, peneliti melakukan analisis lalu mengambil kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik BAZNAS Kabupaten Sarolangun berperan dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan berfokus pada usaha-usaha kreatif potensial, pertanian dan balai ternak, melakukan pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan modal pengembangan usaha, pendampingan usaha, membangun kemandirian mustahik sesuai dengan rancangan anggaran biaya yang telah diajukan mustahik dan disetujui oleh LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun. kendala yang dihadapinya, kendala pada internal dan eksternal BAZNAS Kabupaten Sarolangun.

**Kata kunci:** Peran LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun, Kesejahteran Ekonomi Mustahik.

---

<sup>1</sup> Anto, M.B. Hendrie, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* (Yogyakarta: Yogyakarta, 2003), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=6285&pRegionCode=UNMASA&pClientId=113>.

## **LATAR BELAKANG**

Banyak fenomena yang terjadi pada umat Islam Indonesia, terutama permasalahan dalam bidang ekonomi, permasalahan tersebut mencakup tingkat penghasilan yang rendah, tingginya tingkat pengangguran, serta sistem ekonomi yang tidak merata, keterbatasan teknologi, ketidakmerataan kemakmuran dan kesejahteraan yang tinggi, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Masalah kemiskinan bukanlah sekadar masalah angkatan ataupun masalah statistik semata, melainkan masalah kondisi kehidupan masyarakat yang sulit, maka harus di tangani dengan cara substantif dan mendasar. Kita perlu menciptakan usaha-usaha atau lapangan pekerjaan sebagai langkah awal untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan hanya ini yang menjadi kewajiban bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Tampaknya tidak berlebihan bila di katakan bahwa membrantas kemiskinan umat "*hukum nya*" termasuk kategori wajib.<sup>3</sup> Secara zakat merupakan salah satu wadah untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Sebagai sarana untuk membersihkan jiwa dan harta, zakat juga merupakan tips bagi jaminan perlindungan, pengembangan dan pengaturan peredaran serta distribusi kekayaan. Penyaluran dan pemanfaatan dana zakat selama ini terdapat banyak hambatan, kendala tersebut seperti: pertama adanya perbedaan antar ulama tentang kedudukan zakat dalam hukum Islam, apakah ada terutama dalam hal distribusi zakat yang berkaitan dengan zakat produktif.<sup>4</sup> Pada masa dahulu zakat di kelola oleh baitul mal, sedang kan pada masa sekarang zakat di kelola melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Salah satu usaha untuk mengentaskan kemiskinan yang bisa di lakukan adalah dengan dana yang di kelola oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Pengelolaan zakat di atur dalam Undang-undang Nomor 23 Pasal 3 adalah agar mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan pengelolaan zakat serta mampu meningkatkan manfaat zakat dalam mewujudkan penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti berpendapat bahwa zakat merupakan suatu mekanisme investasi sosial yang dapat menjadikan semula mustahik

---

<sup>2</sup> Tika Widiastuti And Suherman Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq" 1, No. 1 (2015).

<sup>3</sup> Deliarov, "Perkembangan Pemikiran Ekonomi", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.30.

<sup>4</sup> Dr Armiadi Musa, "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF," n.d.

<sup>5</sup> Widiastuti and Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq."

menjadi muzakki, dari berbagai sistematis yang terencana, Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada program pemberdayaan yang ada di BAZNAS dengan judul skripsi “**Peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik**”

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Peran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peranan adalah bagian atau memegang peranan utama pimpinan. Peran adalah pola perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi sosial tertentu. Jika peran berarti perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku sebenarnya dari orang yang menjalankan peran tersebut. Pada hakikatnya, suatu peran juga dapat dipahami sebagai serangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu posisi tertentu.

### 2. Filantropi islam

Filantropi merupakan kata yang baru dalam islam, demikian belakangan ini kata filantropi dalam istilah arab banyak di gunakan sebagaimana perannya. filantropi kadang-kadang disamakan dengan *al-‘ata’al-ijtima’i* yang artinya pemberian sosial, *al takaful al-insani* yang artinya solidaritas kemanusiaan, *‘ata’khayri* yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah. Istilah sedekah sudah di kenal dalam islam,tetapi istilah filantropi islam merupakan pengadopsian kata pada masa sekarang <sup>6</sup>.

### 3. Konsep Zakat

Zakat berasal dari bahasa arab yang bermakna bertambah, berkembang.dan zakat menurut bahasa berart *inama*, (kesuburan, tumbuhdan berkembang), *thaharah*, (kesucian) *barakah*, (keberkahan dan *tazkiyah*, *tathir* (menyucikan jiwa dan harta). Zakat di harapkan akan mendatangkan kesuburan dan tumbuhnya pahala-pahala dari amal ini.juga di harapkan untuk menyucikan jiwa orang-orang

---

<sup>6</sup> Udin Sariipudin, “FILANTROPI ISLAM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI,” *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (December 9, 2016): 165, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.

yang telah berzakat dan harta yang telah di zakati menjadi suci dari hal-hal yang mengotori dari segala sesuatu yang syubhat.<sup>7</sup>

#### **4. Subjek zakat**

##### **a. Muslim**

Zakat menurut hadist, termasuk rukun islam. Oleh sebab itu, subjeknya pastilah umat islam. Zakat tidak sama dengan pajak pada umumnya, melainkan merupakan salah satu bentuk ibadah, dan dianggap sebagai salah satu rukun islam. Meskipun berupa harta namun pembayaran zakat bisa berupa nilai spiritual, semisal nya haji, puasa, dan haji, dimana hukumnya wajib bagi setiap muslim.<sup>8</sup>

##### **b. Orang kaya**

Sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang memerintahkan muaz bin jabal sebagai gubernur di yaman, agar ia memungut zakat dari orang-orang kaya kemudian di bagikan kepada orang fakir miskin. Oleh karenanya, pemungutan zakat di lakukan dari orang kaya dan pelaksanaanya mutlak di tangani oleh pemerintah melalui satu lembaga khusus (Amil Zakat) yang mempunyai sistem management yang fungsional dan profesiona. Yang apabila terjadi penghambatan pemungutan maka pemerintah dapat memberikan sanksi pidanan terhadap mereka yang membangkang dan meraka yang tidak mau mengeluarkannya.<sup>9</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan maka penulis perlu menentukan jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> “Memahami Zakat.Pdf,” n.d.

<sup>8</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Mulivariate Dengan Program SPSS, Ketujuh (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

<sup>9</sup> Musa, “PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF.”

<sup>10</sup> [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.]

## B. Lokasi dan Objek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan masalah dan tujuan yang terjadi dilapangan, sehingga lokasi penelitian ini ialah di BAZNAS Kabupaten Sarolangun.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian BAZNAS Kabupaten Sarolangun. objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi dan keterangan mengenai penerapan dan implikasi di BAZNAS Kabupaten Sarolangun.

## C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk pendukung penelitian ialah data primer dan data skunder.

### 1. Jenis Data

Peneliti menggunakan data kualitatif melalui pendekatan studi kasus, data kualitatif didapatkan secara terperinci melalui wawancara secara langsung, gambar dan data, dan dokumen-dokumen. Data kualitatif yang dimaksud ialah berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan, hasil pengamatan tingkah laku manusia.<sup>11</sup>

### 2. Sumber Data

Data penelitian didapatkan dari berbagai sumber. Untuk mendukung keakuratan penelitian, peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber dan pihak pertama. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara antara peneliti dan responden.<sup>12</sup> Responden penelitian ini ialah Para mustahik dan Satuan Pengawas Internal di BAZNAS Kabupaten Sarolangun.

#### b. Data Skunder

Data skunder atau data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber. Data skunder diartikan sebagai data tambahan untuk memperkuat data primer. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, n.d.).

<sup>12</sup> Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian, Cet Ke-II* (Jakarta: Penaku, 2010).

adalah berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan BAZNAS Kabupaten Sarolangun seperti buku-buku yang relavan dengan pembahasan zakat, infaq dan shadaqah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Selama pengumpulan data berlangsung, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data atau disebut pula dengan Teknik tringulasi. Tujuannya agar data yang didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti melalui Teknik pengumpulan data yang benar. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena-fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.<sup>13</sup> Selama observasi berlangsung, peneliti mencatat semua hal yang dilihat, diamati dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara langsung tentang objek penelitian.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui sesi tanya jawab antara peneliti dengan responden yang diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka. Wawancara untuk mendapatkan informasi dan gambaran terkait subjek peneliti secara terperinci. Wawancara diikuti oleh pertanyaan secara umum maupun pertanyaan eksplisit.

Adapun sumber informasi pada penelitian ini adalah pegawai BAZNAS Kabupaten Sarolangun dan para mustahik yang dibantu oleh LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun .

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Dokumentasi yang diperoleh berupa laporan audit, foto-foto dan dokumen-dokumen. Dokumentasi yang diperoleh relevan dengan objek peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data yang

---

<sup>13</sup> Ali Mauludi, *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial*, (Jakarta: PT. Prima Heza Lestari, 2006).

eksplisit. Penelitian ini memerlukan data-data pendukung baik berupa tulisan, audio, foto hingga catatan.<sup>14</sup>

#### **E. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, dimana pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data lain atau berbagai sumber data yang telah ada. Tahap triangulasi dilakukan Ketika data atau informasi yang didapatkan dari sumber subjek atau diragukan kebenaran, peneliti memperkaya referensi dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif diperlukan Teknik triangulasi sebagai Teknik pengecekan keabsahan data jika data yang didapatkan dari sumber yang diragukan.<sup>15</sup>

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil penelitian. Tujuan utama menggunakan metode diskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.<sup>16</sup>

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data dikenal sebagai proses pemilihan data dengan memfokuskan, mengabstrakkan, mentransformasi data yang didapatkan dilapangan. Saat melakukan penelitian menemukan jumlah data yang cukup banyak, perlu direduksi secara teliti. Tahapan ini dilakukan pada saat penelitian dilapangan demi memfokuskan pada ruang lingkup penelitian.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data kualitatif dilakukan dengan mengelompokan data-data, uraian singkat, bagan dan tabel sehingga mudah dipahami berdasarkan jenis-jenisnya. Namun yang paling sering penyajian data kualitatif ialah narasi dari teks. Dalam praktik lapangan perlu penyajian dengan teliti sebab terdapat banyak data fenomena sosial yang ditemukan dilapangan.

##### **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

---

<sup>14</sup> Prof. Dr. Eddy R. Rasyid, M.Com. (Hons), Akt, *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar Religiositas Keilmuan* (Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Penelaah, 2017).

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).



Tahap ini dilakukan kesimpulan sementara namun akan berubah jika tidak ditemukan bukti akurat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

Hasil dalam penelitian ini merupakan uraian informasi dari hasil temuan penelitian di lapangan yang nyata dan fakta. Peneliti melakukan survey ke lokasi penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi terhadap subjek penelitian yang telah ditentukan sebagai informan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis penulis melalui observasi dan studi lapangan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sarolangun dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik, berperan sebagai pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM), berfokus pada usaha kreatif potensial dan peternakan yang sudah berjalan. LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun melakukan pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan modal pengembangan usaha sesuai dengan rancangan anggaran biaya yang telah diajukan oleh para mustahik dan disetujui oleh LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun.

LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun memiliki 4 program yaitu Zmart, mustahik pengusaha, lumbung pangan dan balai ternak. Dalam proses berjalanya program-program ini LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun melakukan pendampingan kepada para kelompok-kelompok mustahik binaan LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun selama 2 tahun, pendampingan program membantu mustahik menjalankan usahanya baik dalam manajemen usaha, pengelolaan keuangan dan juga pengembangan usaha kedepannya. Setelah mustahik mendapatkan pendampingan selama 2 tahun setiap mustahik diberikan celengan untuk berinfak dan hasil dari celengan infak tersebut dikembalikan kepada mustahik, kemudian untuk celengan dan buku kas keuangannya

diberikan oleh pihak LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun dari awal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banyaknya faktor penghambat keberhasilan program yang dihadapi oleh LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun. seperti belum matangnya perancah program yang membuat program menjadi terhambat, kurang SDM/pegawai dari pihak BAZNAS Kabupaten Sarolangun, sulitnya mengubah paradig maindset mustahik dalam berusaha, sulitnya akses ketempat mustahik yang disebabkan oleh jalan buruk, banyaknya mustahik yang nelum bisa menggunakan media sosial.

Pelaksanaan pemberdayaan mustahik melalui program-program yang dilakukan oleh LPEM BAZNAS Kabupaten Sarolangun tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaanya. Namun demikian, inovasi-inovasi yang sesuai dengan kebutuhan mustahik terus di upayakan, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi mustahik.

#### DAFTAR REFERENSI

- Dwi Putri, Yunila, Rayna Kartika, and Riyadi Aprayuda. “Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (November 1, 2020): 248–61. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5818](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5818).
- “Fitria Sela Nur Wilson, ‘Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)’ (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017).” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Idrus, Ali, and Ade Maman. “Peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 2 (November 18, 2021): 477–94. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.687>
- Saripudin, Udin. “FILANTROPI ISLAM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI.” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (December 9, 2016): 165. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.

Widiastuti, Tika, and Suherman Rosyidi. "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq" 1, no. 1 (2015).

### **Buku Teks**

Ali Mauludi. *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial*,. Jakarta: PT. Prima Heza Lestari, 2006.

Amelia Fauzia. *Filantropi Islam*. Jakarta: Gading, 2021.

Arif Maftuhin. *Filantropi Islam: Teori Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2020.

*Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dr.Nur Insani,S.H,M.H. *Hukum Zakat Peran Baznas Dalam Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021.

"BUKU Ketiga\_Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya.Pdf," n.d.

Drs.H. Ahmad Zaidan.D.,M.M, June 18, 2023.

Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial,(Bndung: Pt Refika Aditama, 2005)*. Bandung, 2005.

Fauziyah, Ririn. "Pemikiran Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Saham Dan Obligasi," n.d.

Juhana Nasrudin. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Pantera, 2019.

Makhrus. *Dinamika Dan Aktivisme Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Litera, 2018.

Muhammad Haiqal. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan." UIN Ar-Raniry, 2017.

- Umrotul Khasanah. "Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat." UIN Malang, 2010.
- Prof. Dr. Eddy R. Rasyid, M.Com. (Hons), Akt. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Penelaah, 2017.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, N.D
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Umer Chapra. *The Future Of Economics : An Islamic Perspective*. Jakarta: Shari'ah Economics And Banking Institute, 2017.
- Prof. Adi Fahrudin, Ph.D. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Sulistyo Basuki. *Metode Penelitian, Cet Ke-II*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sumitro Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga - Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.
- Syaikh Muhammad Shalih Al Utsaimin. *ENSIKLOPEDIA ZAKAT*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.

#### **Artikel Surat Kabar/Majalah**

- Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

#### **Sumber dari internet dengan nama penulis**

- Ade Maman. "Peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020. <http://repository.umj.ac.id/4548/1/SKRIPSI.pdf>.

- Ali Mauludi. *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial*,. Jakarta: PT. Prima Heza Lestari, 2006.

- Al-Qur'an Dan Terjemahan Dilengkapi Tajwid Warna*. jakarta: sahifa, n.d.

Anto, M.B. Hendrie. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Yogyakarta, 2003. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=6285&pRegionCode=UNMASA&pClientId=113>.

Arif Maftuhin. *Filantropi Islam: Teori Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2020.

“BAZNAS.” Accessed December 26, 2022. <https://baznas.go.id/profil>.

BAZNAS Center of Strategic Studies (2017). *Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Indonesia*. Jakarta pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/623-dampak-zakat-terhadap-kesejahteraan-mustahik-di-indonesia-evaluasi-program-zakat-produktif-baznas>.

BAZNAS Center of Strategic Studies (2018). *Puskas BAZNAS Had Kifayah*. Jakarta, 2018. <https://www.puskasbaznas.com/publications/indonesia-zakat-index/zakat-distribution/had-kifayah>.

“BAZNAS Kabupaten Sarolangun,” n.d.

Biddle dan Thomas dalam Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, n.d.

Bimo Walgito. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

“BUKU Ketiga\_Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya.Pdf,” n.d.

*Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2005.

Dr.Nur Insani,S.H,M.H. *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021.

Drs.H. Ahmad Zaidan.D.,M.M, June 18, 2023.

Dwi Putri, Yunila, Rayna Kartika, and Riyadi Aprayuda. “APAKAH DANA ZAKAT DAPAT MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN?: STUDI KASUS PROVINSI SUMATRA BARAT.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (November 1, 2020): 248–61. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5818](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5818).

Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial,(Bndung: PT Refika Aditama, 2005)*. Bandung, 2005.

Fauziyah, Ririn. “PEMIKIRAN YUSUF QARDHAWI MENGENAI ZAKAT SAHAM DAN OBLIGASI,” n.d.

“Fitria Sela Nur Wilson, ‘ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK (Studi Pada Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)’ (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017).” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Hemanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.

Idrus, Ali, and Ade Maman. "Peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 2 (November 18, 2021): 477–94. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.687>.

Juhana Nasrudin. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Pantera, 2019.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

M. Umer Chapra. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Jakarta: Shari'ah Economics and Banking Institute, 2017.

Megawati. "Peran Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baitul Mal Kabupaten Pidie." UIN Ar-Raniry, 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/10094/1/skripsi%20full.pdf>.

"Memahami Zakat.Pdf," n.d.

M.Padlan,S.P, July 17, 2023.

———, July 17, 2023.

Muhammad Haiqal. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan." UIN Ar-Raniry, 2017.

Musa, Dr Armiadi. "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF," n.d.

pemerintahan pusat. "Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Sosial," 2009.

Peraturan Pemerintah. "Peraturan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat." Badan Amil Zakat Nasional, 2011. [https://pid.baznas.go.id/download/001\\_Undang-Undang\\_Nomor\\_23\\_Tahun\\_2011\\_Tentang\\_Pengelolaan\\_Zakat\\_FC.pdf](https://pid.baznas.go.id/download/001_Undang-Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_FC.pdf).

prof. Adi Fahrudin, ph.D. *PENGANTAR KESEJAHTERAAN SOSIAL*. Bandung: Refika Aditama, 2018.

Prof. Dr. Eddy R. Rasyid, M.Com. (Hons), Akt. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Penelaah, 2017.

Prof. Dr. Sugiyono. . . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, n.d.

"Profil – LEMBAGA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK BAZNAS Kabupaten Sarolangun." Accessed December 27, 2022. <https://lpem.baznas.go.id/profil/>.

Saripudin, Udin. "FILANTROPI ISLAM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (December 9, 2016): 165.  
<https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.

Siti Solehatna. "Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah." UIN SUSKA RIAU, 2019. <https://repository.uin-suska.ac.id/22436/2/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>.

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sulistyo Basuki. *Metode Penelitian, Cet Ke-II*. Jakarta: Penaku, 2010.

Sumitro Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga - Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.

Syaikh Muhammad Shalih Al Utsaimin. *ENSIKLOPEDIA ZAKAT*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.

Umrotul Khasanah. "Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat." UIN Malang, 2010.

Wardanti Murni Saputri. "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Zakat Produktif." Institut Agama Islam Surakarta, 2018. <https://docplayer.info/204348720-Analisis-pemberdayaan-ekonomi-mustahiq-melalui-zakat-produktif-studi-kasus-badan-amil-zakat-nasional-boyolali-skripsi.html>.

Widiastuti, Tika, and Suherman Rosyidi. "MODEL PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF OLEH LEMBAGA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIQ" 1, no. 1 (2015).